

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1438 H
11 Mei 2017 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **31/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017** tanggal 6 Januari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:


Nama : Fachrunnisa Moulidhya
Nomor/Pokok NIMKO : 13421051
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENERAPAN
GANTI RUGI (DHAMAN) PADA ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT KECELAKAAN
(Studi Kasus di PT.Asuransi Jasindo Yogyakarta)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen pembimbing


Drs. H. Asrauni, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fachrunnisa Moulidhya
NIM : 13421051
Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENERAPAN
GANTI RUGI (DHAMAN) PADA ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT KECELAKAAN
(Studi Kasus di PT.Asuransi Jasindo Yogyakarta).

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1438 H

11 Mei 2017 M



Penulis

Fachrunnisa Moulidhya



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2017
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Ganti Rugi (Dhaman) pada Asuransi Kendaraan Bermotor Akibat Kecelakaan (Studi Kasus di PT. Asuransi Jasindo Yogyakarta)
Disusun oleh : FACHRUNNISA MOULIDHYA
Nomor Mahasiswa : 13421051

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

Penguji I : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

(.....)

Penguji II : Drs. H. M. Sularno, MA

(.....)

Pembimbing : Drs. H. Asmuni, MA

(.....)

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Fachrunnisa Moulidhya

Nomor Mahasiswa : 13421051


Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENERAPAN
GANTI RUGI (DHAMAN) PADA ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT KECELAKAAN

(Studi Kasus di PT.Asuransi Jasindo Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Hukum Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1438 H
11 Mei 2017 H

Pembimbing


Drs. H. Asmuni, MA

KATA PERSEMBAHAN

*Karya ini merupakan persembahan teruntuk
Agama, Bangsa dan Almamaterku
Kedua Orangtua serta keluarga besar
Yang Sampai detik ini telah Memberikan do'a dan dukungan yang tak
terhingga
Kakak dan adik-adikku yang senantiasa mendoakanku
Semua Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan energi
positifnya kepada penulis*



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya (Q.S Al-Maidah : 2)

لَا تَجِدُ أُمَّةَ دِينًا إِلَّا لَهَا نَبِيٌّ

ABSTRAK

Banyaknya kendaraan bermotor dalam jumlah maupun jenis membuat risiko yang mungkin terjadi atas kerusakan atau kerugian terhadap kendaraan bermotor tersebut semakin tinggi. Islam pun telah memperingatkan manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi hari esok. Seiring dengan perkembangan institusi keuangan lainnya yang masih melakukan praktek yang tidak sejalan prinsip syariah, dalam asuransi juga masih terdapat inovasi baru yang dalam perkembangannya semakin tidak bisa lepas dari *Maysir, Gharar dan Riba*. Bertujuan memberikan jaminan ganti kerugian kepada pihak tertanggung atas semua kerugian yang diderita apabila terjadi peristiwa yang mengakibatkan rusak pada kendaraan yang dimiliki tertanggung perusahaan Asuransi Jasindo mempunyai peranan yang sangat penting sebagai perusahaan yang dapat menerima pengalihan risiko terhadap kendaraan bermotor yang diasuransikan bilamana mengalami kerusakan atau kerugian. Karenanya sangatlah penting untuk mengetahui keputusan para ulama mengenai sistem dan mekanisme penerapan ganti rugi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Berkenaan dengan hal terdapat beberapa permasalahan yang dapat diangkat yaitu : Bagaimanakah penerapan ganti rugi (dhaman) dalam perspektif fiqh dan bagaimana pula relevansi penerapan ganti rugi (dhaman) perspektif fiqh dengan penerapan ganti rugi pada PT. Asuransi Jasindo Yogyakarta.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara dengan pihak penanggung. Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah melalui tahapan pemeriksaan data, penandaan data, rekonstruksi data dan sistematika data. Penelitian ini adalah menganalisis data secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui penerapan ganti rugi asuransi kendaraan bermotor pada PT. Asuransi Jasindo ada yang telah sesuai dengan penilaian hukum Islam yakni dalam sistem pembayaran premi dan pengajuan klaim. Namun, ada pula yang tidak bersesuaian dengan koridor hukum Islam terkhusus dalam hal sistem akad yang disepakati dalam perjanjian.

KATA KUNCI : Asuransi, Ganti rugi, Hukum Islam

ABSTRACT

The number of vehicles in the number and type make the risk that may occur for damage or loss to the motor vehicle is higher. Islam has also warned humans to prepare themselves for tomorrow. Along with the development of other financial institutions are still doing practices that are not in line with the principles of sharia, in insurance there are still new innovations in progress increasingly can not be separated from Maysir, Gharar and Riba. Aims to provide a guarantee of compensation to the insured for all losses suffered in the event of an event that resulted in damage to the vehicle owned by the insured Jasindo Insurance company has a very important role as a company that can receive the risk of transferring insured motor vehicle when damaged or loss. Therefore it is important to know the decisions of the scholars about the system and mechanisms for the application of indemnity that are in line with Islamic values. With regard to the matter there are several issues that can be raised are: How the implementation of compensation (dhaman) in the perspective of fiqh and how also the relevance of applying for compensation (dhaman) fiqh perspective with the application of indemnification at PT. Jasindo Insurance Yogyakarta.

The approach method used in this research is empirical juridical with analytical descriptive research specification. The data used are primary data and secondary data. Data collection is done through literature study, document study, and interview with the insurer. After the data collected, then processed through the stages of examination of data, data tagging, data reconstruction and systematics data. This research is to analyze the data qualitatively.

Based on the results of the study known the application vehicle liability insurance at PT. Jasindo Insurance there are in accordance with the judgments of Islamic law in the system of premium payments and claims submission. However, some are incompatible with the Islamic legal corridor especially in terms of the contract system agreed upon in the agreement.

KEYWORDS: Insurance, Compensation, Islamic Law

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُشْكِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَعْمَالِنَا وَمِنْ مَقَاتِلِ أَعْمَالِنَا، مَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ كَبَّرَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامِ.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENERAPAN GANTI RUGI (DHAMAN) PADA ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT KECELAKAAN (Studi Kasus di PT. Asuransi Jasindo Yogyakarta)” tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Nandang Sutrisno S.H.,LL.M.,M.Hum.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Hukum Islam.
4. Drs. H. Asmuni, MA selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. H.Nanang Suhendri dan Suhartini NS selaku orang tua penulis yang hingga detik ini sudah memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil.
6. Adikku Zuhijjah Qurotu 'Aini, Muhammad Fadhil Ramadhani dan Walid Riyadi yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
7. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Keluarga Besar Hukum Islam 2013
9. Terima Kasih sebanyak-banyaknya untuk Anna, Avizah, Aya, Maria, Meidya, ,

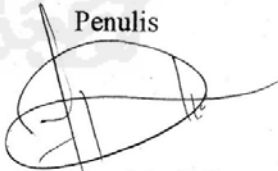
8. Keluarga Besar Hukum Islam 2013
9. Terima Kasih sebanyak-banyaknya untuk Anna, Avizah, Aya, Maria, Meidya, ,
Ciya, Novi, Riska, Hendra, Gema, Fahmi yang selalu menemani dan menghibur
saya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di
Universitas Islam Indonesia

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1438 H

11 Mei 2017

Penulis



Fachrunnisa Moulidhya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ◌	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ ...	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ -fa'ala	سُئِلَ -su'ila
ذُكِرَ -zūkira	سُئِلَ -su'ila
يَذْهَبُ -yazhabu	هَوَّلَ -haulā

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... آ... إ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... ؤ...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla	قِيلَ -qīla
رَمَى -ramā	يَقُولُ -yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raūḍah al-aṭfāl
	- raūḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- Ṭalḥah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

نُعْمَ -nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ -ar-rajulu

السَّيِّدِ -as -sayyidu

الشَّمْسِ -as-samsu

القَلَمِ -al-qalamu

الْبَدِيِّ -al-badi'u

الْجَلَالِ -al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuḏūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أَمْرٌ	-umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Fa auf al-kaila wal mīzān
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيرٌ	Ibrāhīm al-Khalīlu
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ	Ibrāhīmūl-Khalīl
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيرٌ	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ	sabīlā
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ	sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḏi'a linnāsi lallaḏī
	bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍānal-laḏī unzila fihil-Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid